

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor fundamental dalam mendukung kelancaran operasional logistik. Dalam industri pengiriman, salah satu pilar utama dalam dunia industri, termasuk sektor logistik dan pengiriman. Seiring berkembangnya industri logistik yang menjadi tulang punggung rantai pasok nasional, aktivitas pengiriman barang mengalami peningkatan intensitas, yang pada akhirnya memperbesar potensi risiko kecelakaan pada pengemudi truk. Kegiatan pengiriman, khususnya di perusahaan logistik, memiliki karakteristik pekerjaan dengan mobilitas tinggi, tekanan waktu, serta kondisi kerja di lapangan yang penuh dengan dinamika dan tantangan. Pengemudi truk yang menjadi ujung tombak pengiriman dihadapkan pada risiko kecelakaan yang tinggi, baik karena faktor manusia, kondisi kendaraan, maupun faktor eksternal seperti kondisi jalan dan cuaca (Rachmadhani, 2022)

PT XYZ sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman logistik memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh karyawannya, terutama pengemudi truk yang terlibat dalam kegiatan delivery, pentingnya penerapan K3 yang optimal tidak hanya bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Dalam industri logistik, khususnya dalam operasional truk, pengemudi truk menghadapi berbagai risiko yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka. Kecelakaan kerja di sektor transportasi sering kali disebabkan oleh faktor-faktor seperti kondisi jalan yang buruk termasuk penyebab kecelakaan lalu lintas diruas jalan tol, faktor jalan juga sangat berpengaruh terhadap kendaraan yang dikendarai. Selain itu faktor geometrik jalan harus benar-benar diperhatikan untuk menghindari kecelakaan lalu lintas kurangnya perawatan alat, dan minimnya pelatihan keselamatan bagi pekerja. Faktor-faktor ini menekankan pentingnya implementasi prosedur K3 yang ketat dan menyeluruh untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kesejahteraan pekerjaan (Pratama et al., 2025).

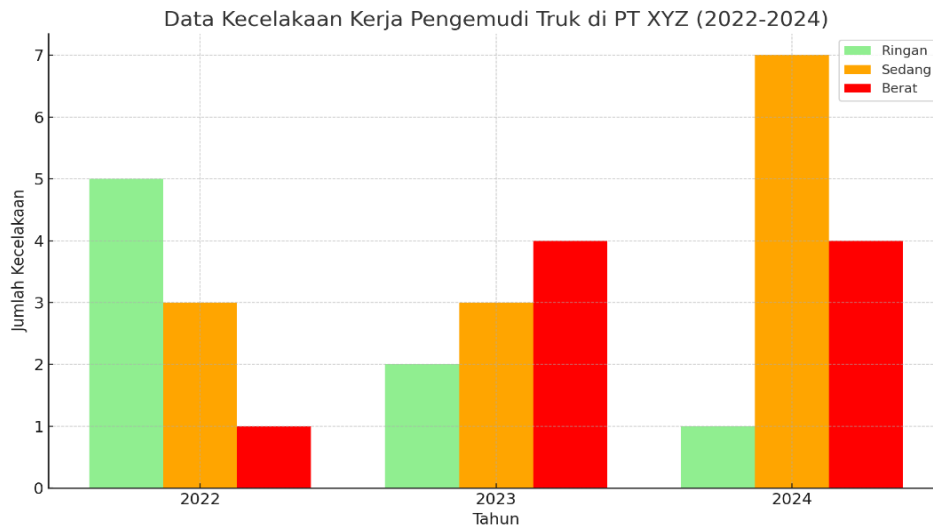
Kecelakaan yang terjadi tidak hanya berdampak pada pekerja sebagai individu, tetapi juga berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dampak kecelakaan meliputi kerugian materiil, terganggunya jadwal pengiriman, meningkatnya biaya operasional akibat perbaikan kendaraan, biaya pengobatan, hingga potensi gugatan hukum. Tidak hanya itu, kecelakaan kerja juga dapat merusak reputasi perusahaan di mata pelanggan, terutama jika keterlambatan pengiriman berulang kali terjadi akibat kecelakaan di lapangan (Permayasa et al., 2025)

Hasil studi (Imbara et al., 2023) menegaskan bahwa penerapan sistem manajemen K3 yang baik berbanding lurus dengan penurunan angka kecelakaan kerja. Penerapan sistem seperti (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*) mampu secara signifikan mengurangi potensi bahaya di tempat kerja jika didukung dengan pelatihan yang memadai dan penerapan standar operasional prosedur yang ketat.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerapan K3 sering kali belum optimal, terutama pada sektor operasional pengiriman. Pengemudi truk seringkali mengabaikan prosedur keselamatan karena tekanan target pengiriman atau minimnya pengawasan dari manajemen. Dalam beberapa kasus, kecelakaan bahkan terjadi akibat pengemudi yang kurang memahami fungsi peralatan keselamatan atau tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

PT XYZ, sebagai perusahaan penyedia jasa pengiriman, memegang peranan penting dalam penerapan sistem manajemen keselamatan kerja yang efektif. Data kecelakaan kerja yang tercatat selama tiga tahun terakhir di PT XYZ menunjukkan masih tingginya frekuensi insiden, khususnya di kalangan pengemudi truk.

*Intelligentia - Dignitas*



Gambar 1. 1 Data Kecelakaan Kerja Pengemudi pada Kegiatan Pengiriman di PT XYZ Tahun 2022-2024

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa meskipun kecelakaan ringan cenderung menurun, kasus kecelakaan sedang dan berat justru mengalami kenaikan yang signifikan, terutama di tahun 2024. Fakta ini menunjukkan bahwa penerapan K3 yang ada di PT XYZ belum mampu secara efektif mengurangi risiko kecelakaan kerja berat dan sedang. Kondisi ini tentu menjadi peringatan bagi manajemen bahwa perbaikan dan evaluasi sistem K3 harus dilakukan secara serius dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis data kecelakaan ini menyoroti pentingnya implementasi langkah-langkah preventif yang efektif untuk meningkatkan keselamatan dan mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Pengemudi Truk pada Kegiatan Pengiriman” Indonesia

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam kegiatan pengiriman di PT XYZ, khususnya terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pengemudi truk, yaitu:

1. Tingginya angka kecelakaan pengemudi truk pada kegiatan pengiriman
2. Penurunan kecelakaan ringan tidak diikuti dengan penurunan kecelakaan sedang dan berat
3. Kurangnya kesadaran dan kepatuhan pengemudi terhadap prosedur K3
4. Minimnya pengawasan dan pelatihan terkait K3 oleh manajemen
5. Pengaruh faktor eksternal yang tidak diantisipasi dengan baik.

### **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan membatasi fokus pada beberapa masalah utama Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Tingkat Kecelakaan Pengemudi Truk pada Kegiatan Pengiriman di PT XYZ, yaitu:

1. Penelitian ini fokus pada kecelakaan kerja yang dialami pengemudi truk dalam kegiatan Pengiriman di PT XYZ
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh antara penerepan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan tingkat kecelakaan pengemudi truk pada kegiatan pengiriman di PT XYZ

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut, Apakah keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap tingkat kecelakaan pengemudi truk pada kegiatan pengiriman di PT XYZ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, berikut tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut, untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap tingkat kecelakaan pengemudi truk pada kegiatan pengiriman di PT XYZ



## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoritis

1. Peningkatan pemahaman di bidang manajemen logistik, terutama terkait signifikansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pengemudi truk dalam kegiatan pengiriman.
2. Menjadi sumber referensi untuk studi lanjutan tentang penerapan kesehatan dan keselamatan (K3) dan kecelakaan pada pengemudi truk.
3. Memberi gambaran tentang bagaimana penerapan kesehatan dan keselamatan (K3) berkorelasi dengan tingkat kecelakaan pengemudi truk, yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori manajemen.

### 2) Manfaat Praktis:

1. Merekomendasikan saran strategis untuk mengoptimalkan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya pada kegiatan pengiriman
2. Mendukung perusahaan dalam penyusunan ulang kebijakan keselamatan kerja dan kesehatan (K3) untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan pada pengemudi truk.
3. Memberi bahan pertimbangan pada keselamatan pekerja, peningkatan efisiensi pengiriman, dan pengurangan kerugian akibat kecelakaan kerja bagi perusahaan.

*Intelligentia - Dignitas*